

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang merupakan salah satu kekayaan negeri karena tumbuh-tumbuhan memiliki manfaat yang sangat beragam. Manfaat tumbuh-tumbuhan ini sudah nyata sejak zaman dahulu hingga sekarang yaitu digunakan untuk pengobatan, terutama pengobatan tradisional. Tumbuhan *Cassia grandis* L. yang mempunyai nama lain *Cassia pachycarpa* de Wit. merupakan tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional. Empulur bijinya dapat sebagai purgative yang cukup kuat dan dapat digunakan sebagai antispasmodik. Dari pustaka diketahui bahwa tumbuhan dengan marga *Cassia* banyak mengandung senyawa flavonoid. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengisolasi dan mengidentifikasi kandungan flavonoid yang ada pada daun *Cassia grandis* L.

Cara ekstraksi dilakukan menurut metode Markham yang dimodifikasi dan fraksinasi dengan metode Charaux Paris. Mula-mula serbuk daun *Cassia grandis* L. diekstraksi secara pengadukan dengan metanol : air (9:1) kemudian ampas diaduk lagi dengan metanol : air (1:1). Filtrat disatukan, kemudian diuapkan sampai semua metanol terpisah, kemudian ekstrak air diekstraksi dari pelarut non polar ke polar. Pelarut yang digunakan ekstraksi berturut-turut adalah n-heksan, eter, dan etil asetat. Dari fraksi etil asetat dilakukan identifikasi dengan KLT dan didapat lima noda dengan harga Rf berbeda. Dari lima noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan kromatografi lapis tipis preparatif. Senyawa 3 (senyawa X) diidentifikasi dengan kromatografi lapis tipis dan spektrofotometri UV-Tampak dengan penambahan pereaksi geser.

Hasil identifikasi disimpulkan bahwa senyawa X yang berhasil diisolasi adalah senyawa isoflavon dengan gugus OH bebas pada posisi C-7.